

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Yunus dan
Ikan Besar



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Yohanis Mandik

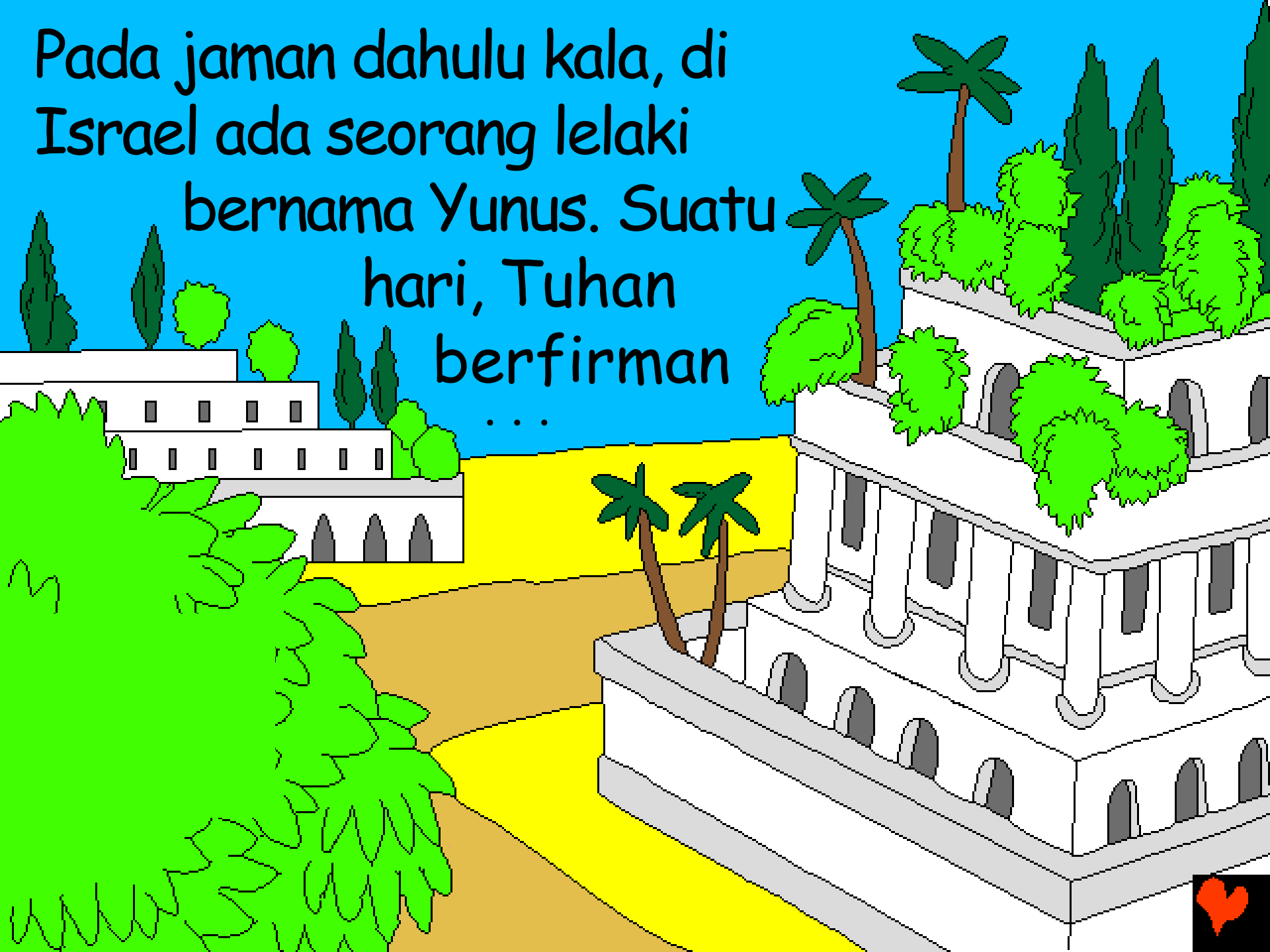
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Pada jaman dahulu kala, di
Israel ada seorang lelaki
bernama Yunus. Suatu
hari, Tuhan
berfirman
...



... kepadanya untuk pergi ke Niniwe, suatu kota yang terbesar dan paling ramai di dunia pada saat itu.



Yunus harus memperingatkan orang-orang di sana bahwa Tuhan mengetahui betapa berdosa mereka.



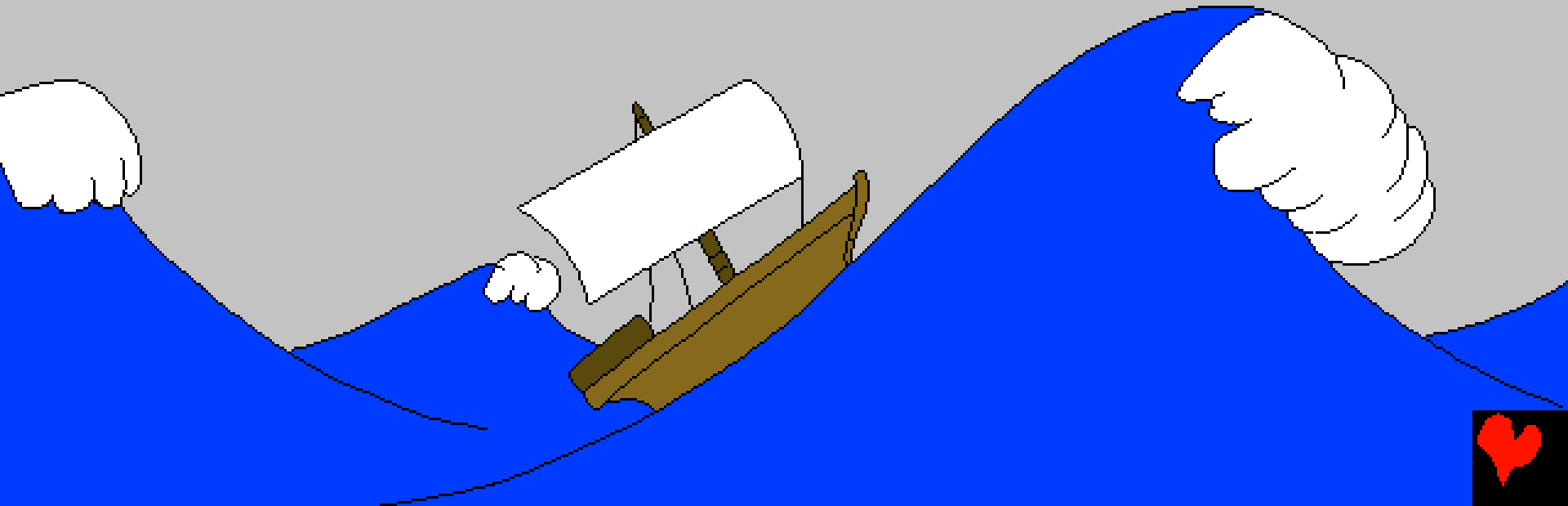
Tetapi Yunus
tidak mematuhi
perintah Tuhan!



Tetapi Yunus tidak mematuhi perintah Tuhan! Bukannya pergi ke Niniwe, dia malah melarikan diri menumpang sebuah kapal ke arah yang menjauhi Niniwe menuju ke suatu tempat yang disebut Tarsus.



Tuhan lalu mengirimkan angin taufan dan badai ke lautan. Para awak kapal di atas kapal yang dinaiki Yunus menjadi ketakutan, kalau-kalau kapal akan hancur dan tenggelam.



Badai dan angin semakin
bertambah besar dan kencang. Karena
ketakutan para awak kapal

mulai berdoa kepada
dewa-dewa mereka ...



... dan membuang semua barang-barang dari atas kapal untuk meringankan kapal. Tetapi tidak berhasil meredakan badai.

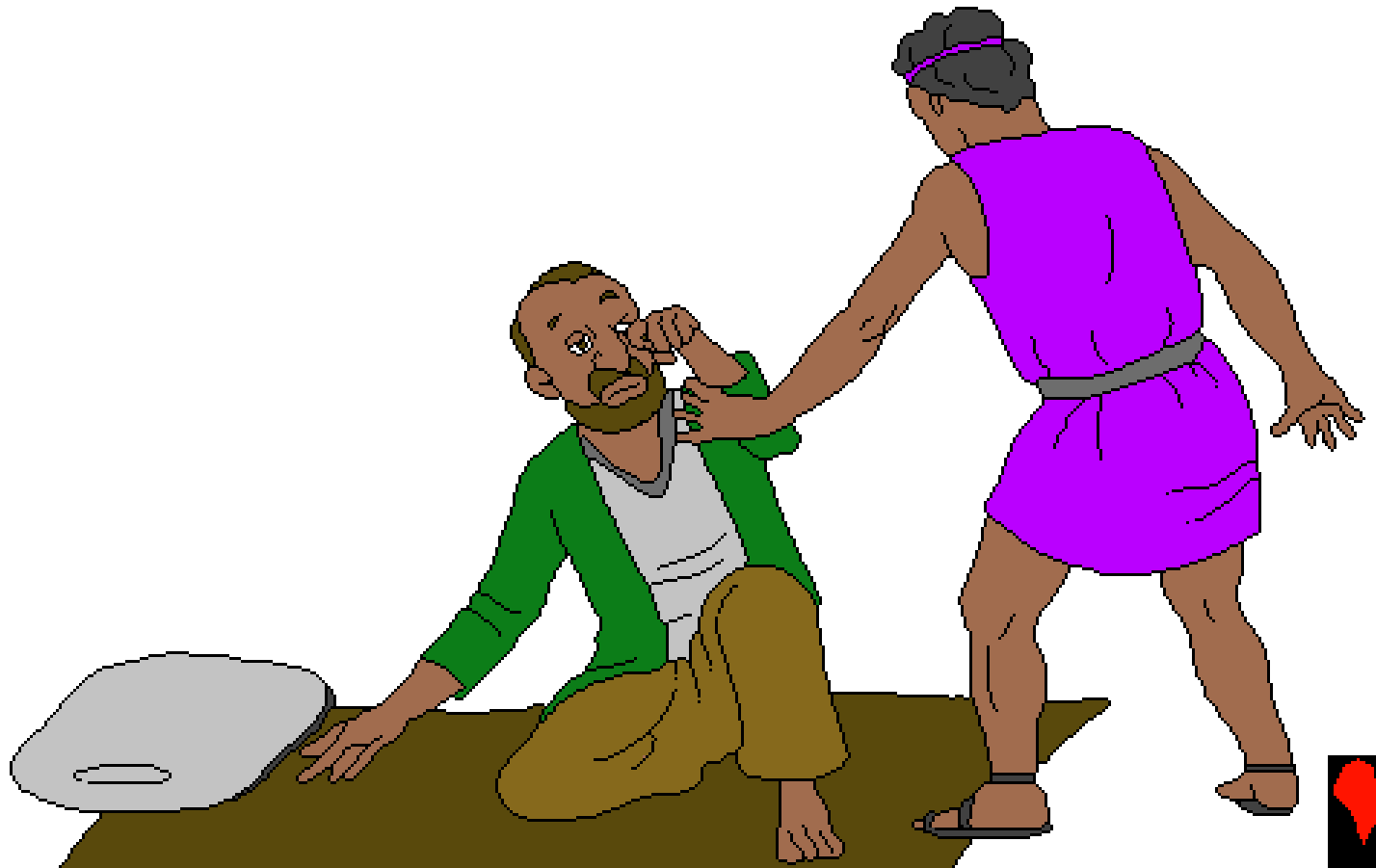


Yunus satu-satunya penumpang di atas kapal yang tidak berdoa. Dia malahan sedang tidur di dek paling bawah dalam kapal. Nahkoda kapal datang menemuinya.

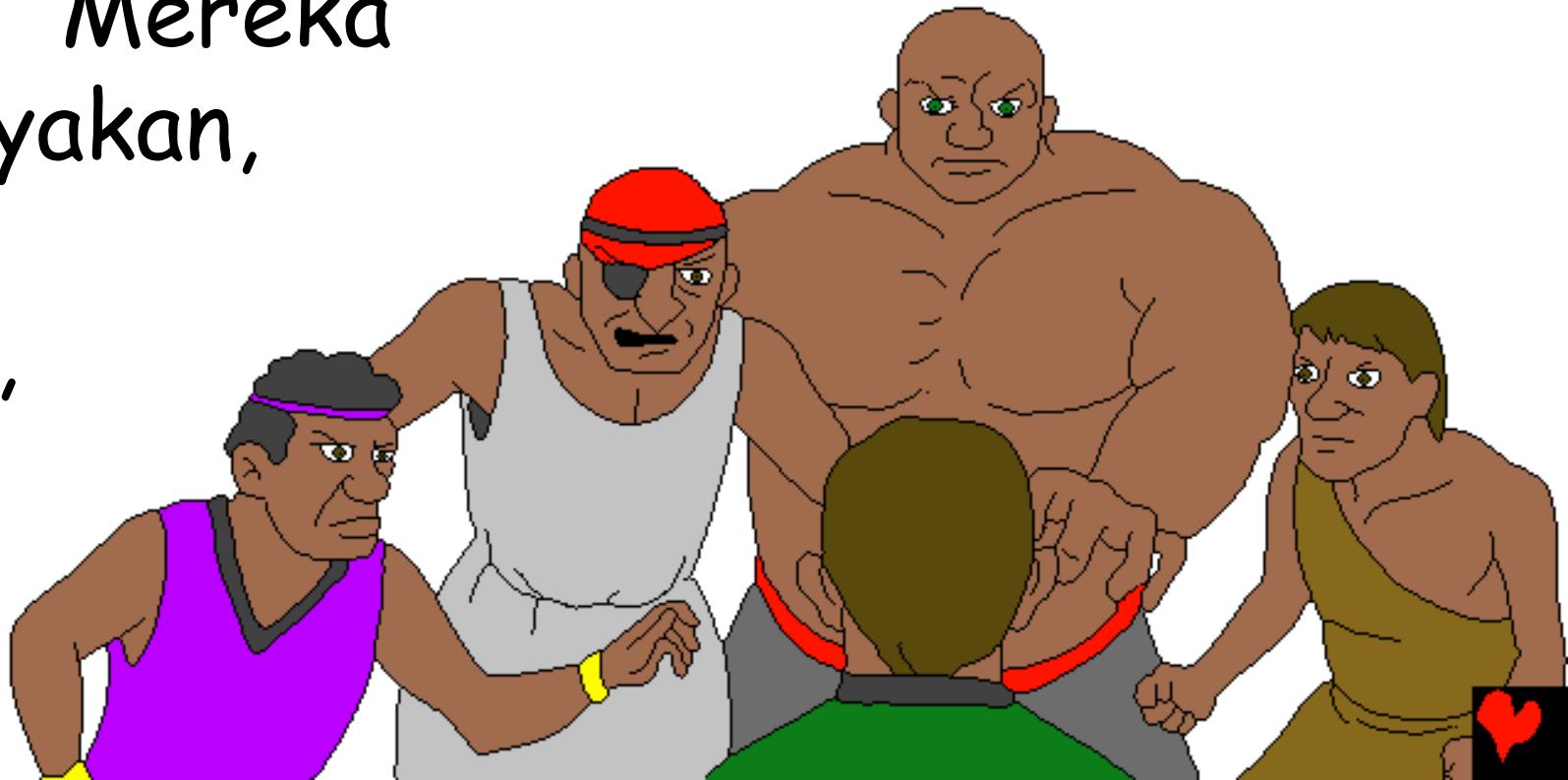
"Hey..apa yang kau lakukan? Tidur?
Ayo bangun..!"



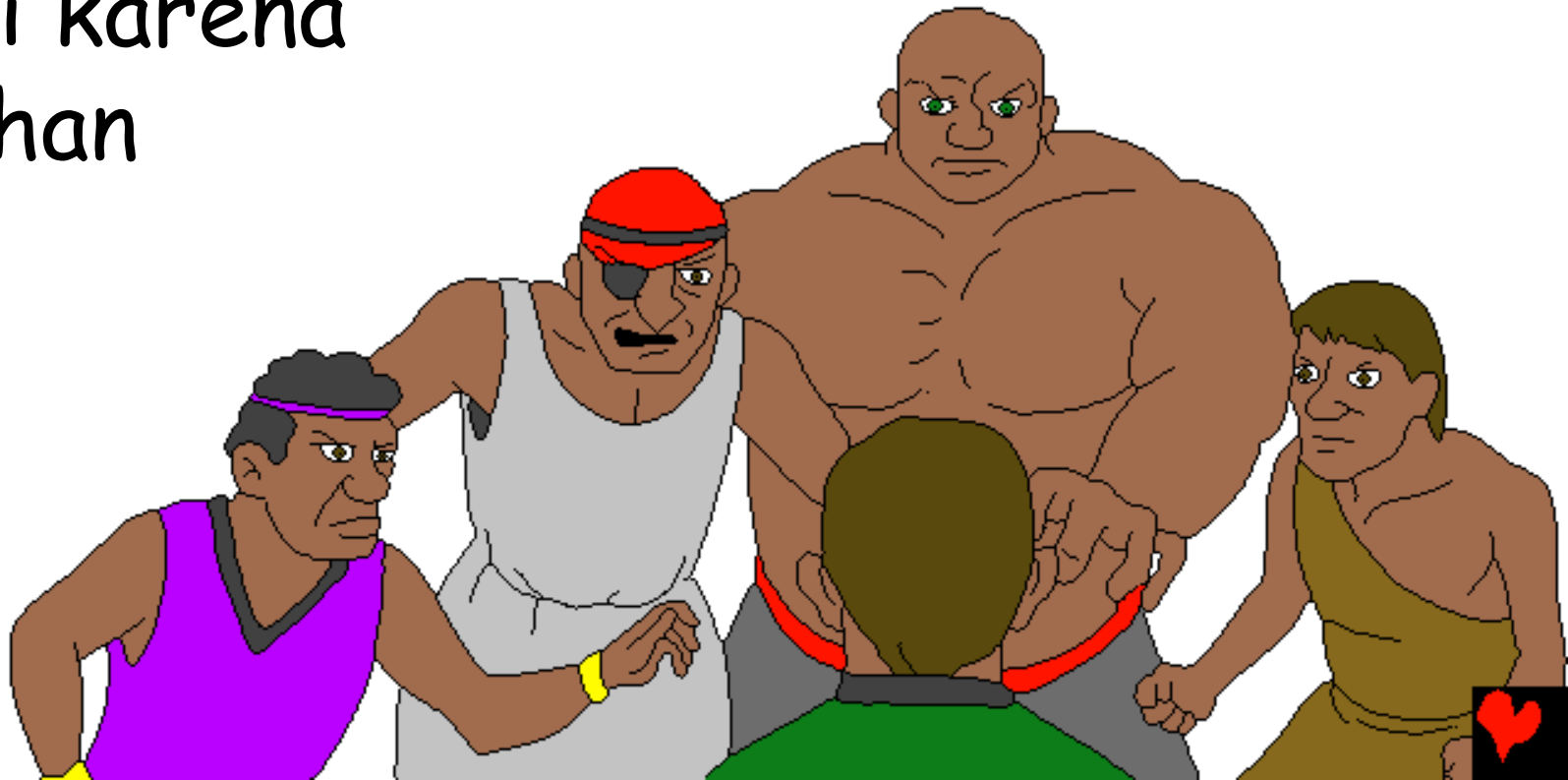
Berdoalah kepada Tuhanmu! Mungkin Tuhan akan mengasihani kita, sehingga kita tidak akan dibinasakan."



Para awak kapal pun mulai menuduh Yunus sebagai penyebab kapal mereka diserang badai. Yunus memberitahu mereka bahwa memang dia lari dari perintah Tuhan. Mereka menanyakan, "kalau begitu, ...



... apa yang harus mereka lakukan terhadapnya untuk meredakan badai tersebut?" Jawab Yunus, "Angkatlah saya dan buang ke laut! Karena ... saya".
Yakin badai ini terjadi karena kesalahan saya.



Para awak kapal
tidak ingin
melemparkan
Yunus ke laut.
Lalu mereka
mendayung
sekuat
tenaga
untuk ...



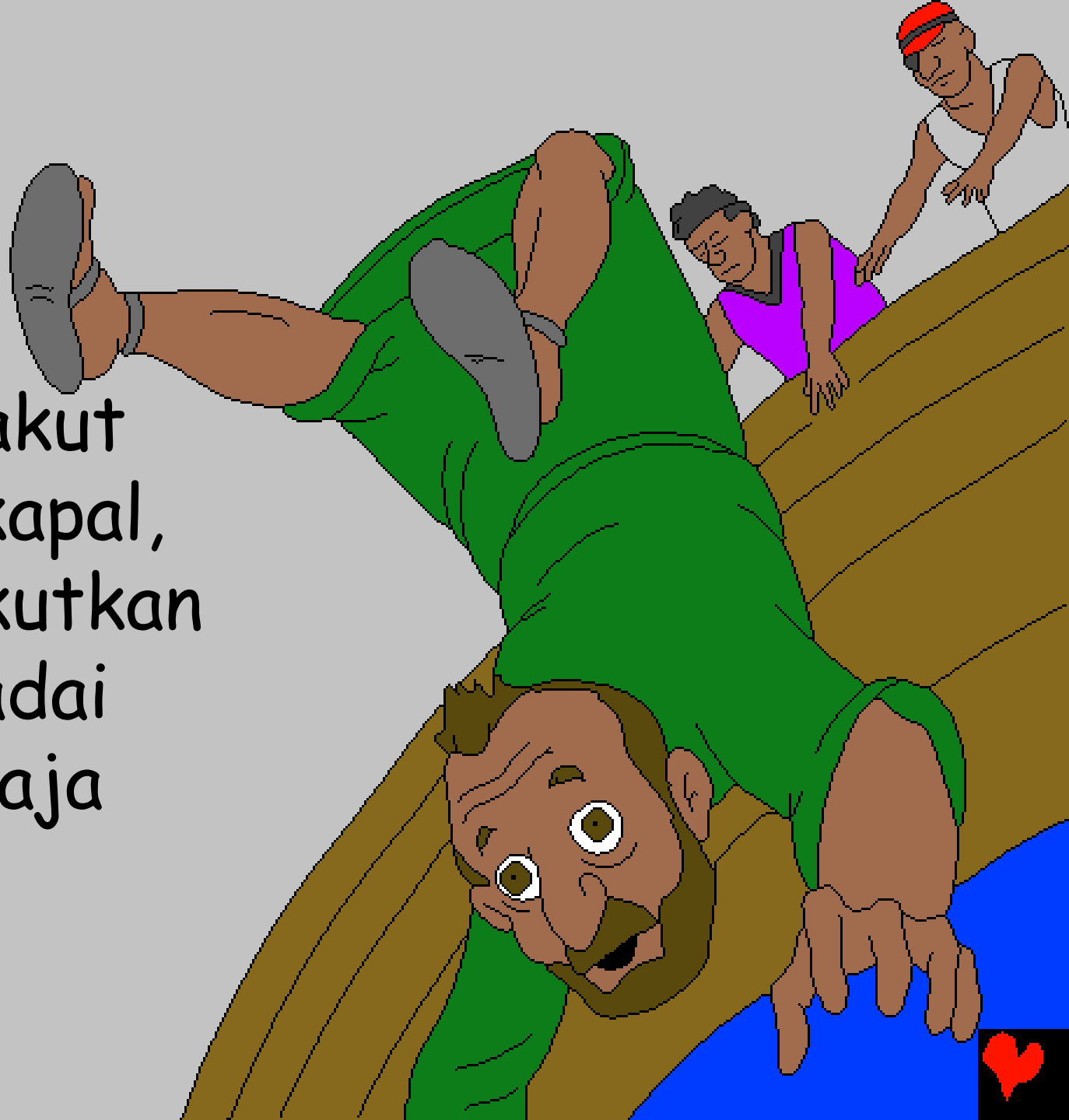
... mengarahkan kapal ke arah daratan. Tetapi mereka tidak mampu. Hanya tinggal satu hal yang bisa mereka lakukan.



Setelah berdoa memohon pengampunan,
para awak kapal
segera
mengangkat
Yunus ke atas dan
membuangnya ke laut.
Segera setelah Yunus
lenyap ditelan g
elombang, tiba-tiba
lautan menjadi
tenang dan badai
berhenti.



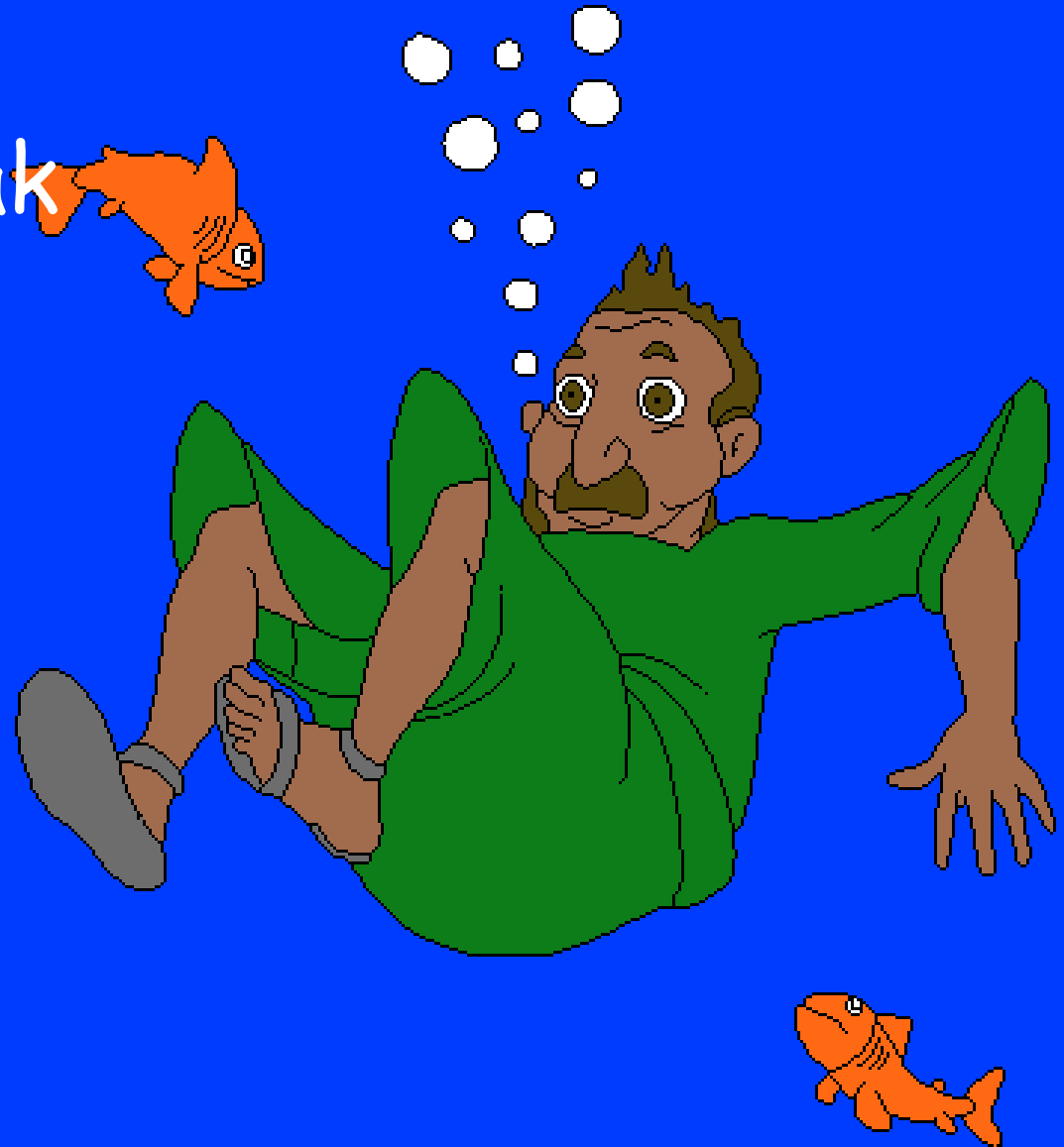
Perubahan cuaca yang tiba-tiba tersebut membuat takut para awak kapal, lebih menakutkan daripada badai yang baru saja berlalu.



Mereka menyadari bahwa hanya Tuhan yang sanggup melakukan itu. Dalam ketakutan dan takjub, mereka memuji-muji Tuhan.



Sementara itu, si utusan (Yunus) yang tidak menaati perintah Tuhan mengalami suatu kejutan besar.



Tak berdaya tenggelam di kedalaman lautan, Yunus sadar bahwa tidak ada yang dapat menolongnya lagi. Dia akan mati tenggelam, tetapi Tuhan punya rencana-rencana lain untuknya.



Tuhan sudah menyiapkan satu ikan besar untuk menelan Yunus.

Ikan besar datang tepat pada waktunya! Dan dalam sekali sambaran, Yunus ditelan dan masuk ke dalam perut ikan besar itu.



Yunus tinggal di dalam perut ikan selama tiga hari. Dia memiliki banyak waktu untuk merenung dan berdoa.



Setelah tiga hari, Yunus akhirnya berjanji untuk mematuhi perintah Tuhan. Kemudian Tuhan memerintahkan ikan besar, untuk

memuntahkan Yunus di tepi pantai.



Sekali lagi, Tuhan memerintahkan Yunus untuk pergi ke Niniwe dan mengajarkan firman Tuhan. Kali ini, Yunus patuh dan pergi ke Niniwe.



Yunus sampai di kota Niniwe dan mengabarkan, "Bahwa dalam empat puluh hari, Niniwe akan ditaklukkan."



Penduduk Niniwe percaya terhadap peringatan dari Tuhan. Mereka berpuasa dan mengenakan pakaian berkabung untuk memohon ampun atas dosa-dosa mereka kepada Tuhan.



Bahkan raja mereka pun merendahkan diri di hadapan Tuhan. Dia menanggalkan mahkotanya, mengenakan pakaian berkabung dan duduk dalam debu. Raja memerintahkan setiap orang untuk berbalik dari kekerasan, dan dosa-dosa mereka dan berdoa karena

Tuhan akan mengampuni mereka.



Tuhan benar-benar mengampuni mereka!
Itulah hari paling menakjubkan
dan penuh sukacita
di ...



... Niniwe ketika orang-orang menyadari bahwa Tuhan sudah mengampuni dosa-dosa mereka.



... Tetapi ada satu orang
yang sangat
marah.
Yunus!



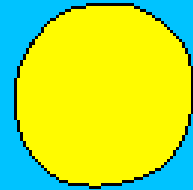
Mengapa Yunus marah? Dia mengatakan kepada Tuhan, "Saya tahu bahwa Engkau adalah Tuhan yang penuh berkat, dan pemurah, lambat menjadi marah, dan penuh kebaikan."



Dengan kata lain, Yunus menyadari bahwa Tuhan selalu mengampuni orang-orang yang memohon ampun atas dosa-dosa mereka dan mematuhi Firman Tuhan. Kelihatannya Yunus tidak senang kalau Tuhan mengampuni penduduk Niniwe.



Yunus menjadi begitu marah kepada Tuhan dan berkata, "Ambillah hidupku; sebab kematian lebih baik bagiku daripada kehidupan."



Yunus duduk di luar kota sambil menunggu apa yang akan Tuhan lakukan kemudian. Tuhan sudah menyiapkan suatu tumbuhan dengan daun-daun yang besar.



Tumbuhan tersebut bertumbuh sangat cepat, dan meneduhkan Yunus dari terik matahari sepanjang hari.



Keesokan harinya, pagi-pagi, Tuhan mengirimkan ulat yang memusnahkan tumbuhan tersebut.



Kemudian Tuhan mendatangkan angin kencang dan panas yang menghantam Yunus sehingga Yunus berpikir bahwa dia akan segera mati. Semua hal ini membuat Yunus semakin bertambah marah.

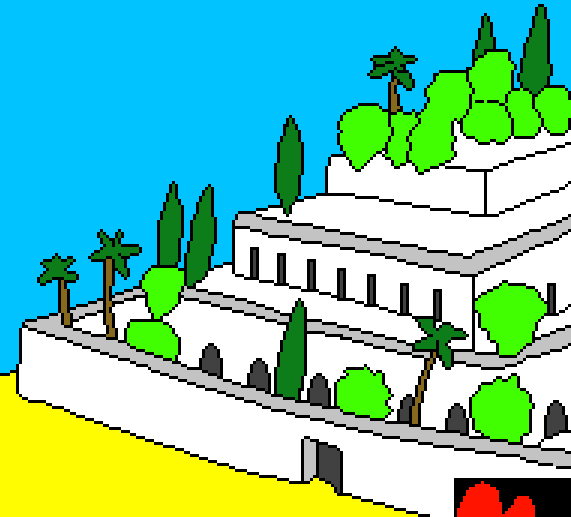


Kemudian Tuhan berkata kepada Yunus, "Apakah engkau punya hak untuk marah?"



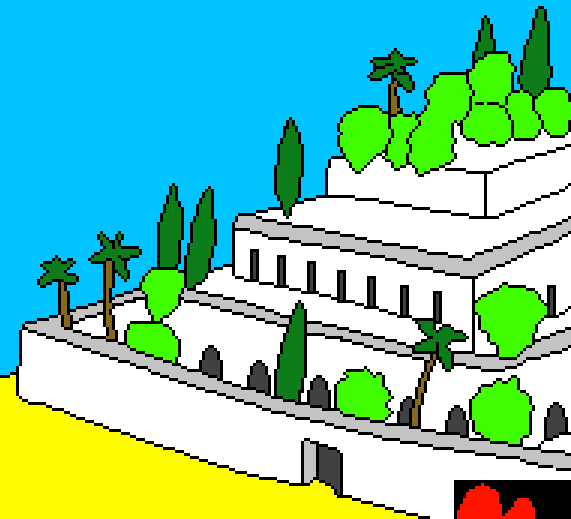
Engkau peduli dengan pohon
anggur yang tidak kau tanam
dan tidak kau tumbuhkan.
Itu akan ada dalam

semalam dan
mati dalam
semalam.



Mengapa Aku tidak boleh
menunjukkan kemurahan-Ku
kepada Niniwe, Kota
besar dengan ribuan

penduduknya?"



Yunus dan Ikan Besar

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Yunus 1-4

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

